



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2459 - 2469

## EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



### Hubungan Manajemen Perpustakaan dan Peran Guru terhadap Minat Baca Siswa

Nopitasari<sup>1✉</sup>, Muazza<sup>2</sup>, Masbirorotni<sup>3</sup>

Universitas Jambi, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail : [nopitas904@gmail.com](mailto:nopitas904@gmail.com)<sup>1</sup>, [muazza@unja.ac.id](mailto:muazza@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [eka\\_rotni@unja.ac.id](mailto:eka_rotni@unja.ac.id)<sup>3</sup>

#### Abstrak

Latar belakang penelitian yaitu rendahnya minat baca peserta didik dapat dilihat pada buku tamu dan buku perpustakaan yang sedikit pengunjung. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan manajemen perpustakaan dan peran guru terhadap minat baca siswa. Metode penelitian adalah metode kuantitatif menggunakan teknik survei deskriptif. Populasi berjumlah 240 siswa dengan sampel adalah seluruh siswa kelas IX. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antar manajemen perpustakaan dengan minat membaca dilihat dari nilai r hitung = 0,564 (positif). Terdapat hubungan yang positif antar peran guru dengan minat membaca dilihat dari nilai r hitung = 0,374 (positif) dan nilai Sig. 2 tailed = 0.000 nilai signifikansi 0.000 ini berada dibawah 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ . Terdapat hubungan yang positif antar manajemen perpustakaan dan peran guru dengan minat membaca dilihat dari nilai r hitung = 0,743 (positif) dan nilai Sig. 2 tailed = 0.000 nilai signifikansi 0.000 ini berada dibawah 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ .

**Kata Kunci:** Manajemen Perpustakaan, Peran Guru, Minat Baca.

#### Abstract

*The background of the research, namely the low reading interest of students, can be seen in guest books and library books that have few visitors. The purpose of this research is to determine the relationship between library management and the role of teachers on students' reading interest. The research method is a quantitative method using a descriptive survey technique. The population is 240 students with the sample being all students of class IX. The results showed that there was a positive relationship between library management and reading interest as seen from the value of r count = 0.564 (positive). There is a positive relationship between the teacher's role and interest in reading seen from the value of r count = 0.374 (positive) and the value of Sig. 2 tailed = 0.000 this 0.000 significance value is below 0.05 or  $0.000 < 0.05$ . There is a positive relationship between library management and the role of teachers with interest in reading seen from the value of r count = 0.743 (positive) and the value of Sig. 2 tailed = 0.000 this 0.000 significance value is below 0.05 or  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** Library Management, Teacher's Role, Reading Interest.

Copyright (c) 2021 Nopitasari, Muazza, Masbirorotni

✉ Corresponding author

Email : [nopitas904@gmail.com](mailto:nopitas904@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.877>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia pada umumnya masih berada dalam proses transisi dari budaya lisan ke budaya tulisan. Rendahnya minat dan kebiasaan membaca, menulis, menyimak, serta berpikir kritis siswa di Indonesia juga dijelaskan oleh lembaga literasi dunia. Menurut data PIRLS *Progress International Reading Literacy Study* (Gusti & Bakhtiaruddin, 2014) yaitu suatu lembaga uji literasi dunia menerangkan bahwa uji literasi membaca yang mengukur aspek memahami, menggunakan, dan merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan, Indonesia menduduki urutan ke-45 dari 48 negara peserta, dengan memperoleh skor 428 dari skor rata-rata 500 Mullis (Sinaga, 2014). Pendidikan secara fungsional memiliki peran besar dalam transformasi kehidupan manusia. Merujuk sejarah manusia tentunya dapat dilihat perubahan-perubahan yang terjadi pada manusia khususnya meningkatnya ilmu pengetahuan. Potensi manusia berupa akal sehat digunakan untuk berfikir, bernalar dan menganalisa suatu permasalahan hidup tentunya membuat manusia untuk menemukan suatu solusi yang tepat dalam meyelesaikan permasalahannya (Qolb & Hamami, 2021).

Pentingnya sumber daya manusia, menuntut setiap lembaga pendidikan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas dan produktif. Maka dari itu perlu manajemen pengembangan SDM dalam lembaga pendidikan di kelola dengan sebaiknya. (Mulyani & Jamilus, 2021). Kemudian uji literasi membaca hasil penelitian *Program for International Student Assessment (PISA)* *rilisan Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD)* (Haryani, 2018). Penelitian PISA menunjukkan rendahnya tingkat literasi Indonesia dibanding negara-negara di dunia. Ini adalah hasil penelitian terhadap 70 negara. Respondennya adalah anak-anak sekolah usia 15 tahun, jumlahnya sekitar 540 ribu anak. Sampling error-nya kurang lebih 2 hingga 3 skor. Indonesia berada pada ranking 62 dari 70 dengan skor membaca 493.

Dalam Undang-Undang tentang Perpustakaan UU No. 43/2007 (Anggraini, 2017) dinyatakan bahwa pemerintahan berkewajiban menggalahkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan. Untuk itu perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi. Dimana fungsi perpustakaan sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi yang akan memperluas wawasan, meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Karena itu berdasarkan fungsinya di Indonesia dikenal beberapa jenis perpustakaan, yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Sekolah/Madrasah. Hal ini tercantum dalam Pasal 20 Undang-Undang tentang perpustakaan (Anggraini, 2017).

Melalui penyediaan perpustakaan, siswa bisa mendapatkan informasi lebih banyak, dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan. Bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya, perpustakaan sekolah turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan. Tanggung jawab pendidik tentu saja tidak boleh hanya bermuara pada proses mengajar dalam pengertian sempit para guru mengantarkan pengetahuan pada peserta didik, mengembangkan bakat peserta didik, membentuk kemampuannya untuk mengerti, memahami, menilai dan menyimpulkan serta mendiskusikan pengetahuan tetapi perlu juga menyentuh pada substansi yang disebut “rangsangan” anak didik untuk gemar membaca.

Adapun rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana manajemen perpustakaan, bagaimana peran guru terhadap minat baca, bagaimana minat baca siswa, apakah ada hubungan antara manajemen perpustakaan dengan minat baca siswa, apakah ada hubungan antara peran guru terhadap minat baca siswa, apakah ada hubungan antara Manajemen perpustakaan dan peran guru terhadap minat baca siswa. Penelitian ini hanya fokus pada hubungan antara manajemen perpustakaan dan peran guru terhadap minat baca siswa.

Manfaat dari penelitian sebagai upaya memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan manajemen perpustakaan dalam bidang ilmu pendidikan terkait dengan penelitian. Bisa dipakai sebagai bahan

acuan untuk dasar pengembangan penelitian manajemen perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, pengurus komite guna menambah wawasan atau ilmu pengetahuan tentang pentingnya manajemen perpustakaan dan motivasi guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan metode survei. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data material (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Creswel & Clark, 2011). Selanjutnya data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi SPSS dan *Microsoft Office Excel* 2010. Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS peneliti menyajikan hubungan antar variabel. Selanjutnya metode survei adalah suatu cara melakukan pengamatan dimana indikator mengenai variabel adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara lisan maupun tertulis.

Penelitian ini menggunakan penelitian survei dalam bentuk survei deskriptif yang menggambarkan hubungan berbagai karakteristik dan fenomena yang diamati diantara variabel-variabel yang diteliti, serta pengaruhnya baik langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan sebagai berikut: manajemen perpustakaan berfungsi sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang selanjutnya siberi notasi  $X_1$ . Peran guru berfungsi sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang selanjutnya siberi notasi  $X_2$ . Minat baca siswa berfungsi sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang selanjutnya diberi notasi  $Y$ , dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan dapat diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan dianalisis serta akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Penelitian dilaksanakan di SMP N 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

Menurut (Dantes & Nyoman, 2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 240 siswa tetapi peneliti hanya mengambil setengah dari 240 siswa menjadi 120 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013), dan untuk menentukan besarnya sampel adalah sebagai berikut: “apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika jumlah subjek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu biaya dan tenaga yang tersedia” (Arikunto, 2013). Karena sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX maka dinamakan penelitian populasi. Yang terdiri atas kelas IX 1, IX 2, IX 3, IX 4, IX 5, IX 6, IX 7, dan IX 8 yang masing-masing kelas diambil 15 orang siswa, jadi total sampel yang digunakan adalah 120 siswa.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Dantes & Nyoman, 2012). Jadi, kuisioner disini adalah daftar perntanyaan yang dibuat peneliti tentang pengaruh variabel  $X_1$  (manajemen perpustakaan) variabel  $X_2$  (Peran Guru) dan variabel  $Y$  (minat baca siswa) di SMP N 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Bentuk kuisioner pada penelitian ini adalah kuisioner tertutup yaitu berisi daftar pertanyaan yang mengharapkan responden untuk memilih satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan. Pertanyaan pada angket mengenai manajemen perpustakaan dan peran guru dengan minat baca siswa di SMP N 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket adalah skala likert yang terdiri dari beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon lima titik pilihan pada setiap butir pertanyaan likert. Adapun skala pengukuran yang digunakan

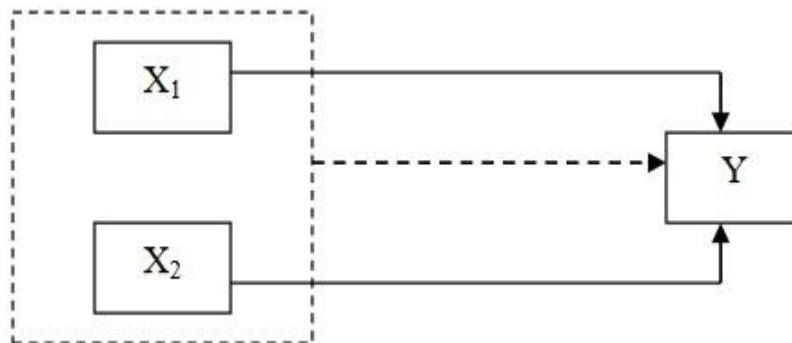
dalam angket penelitian ini adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel manajemen perpustakaan ( $X_1$ ), Peran guru ( $X_2$ ) dan Minat Baca siswa ( $Y$ ) dengan cara menyusun tabel distribusi frekuensi untuk melihat masuk dalam kategori manakah variabel yang sedang diteliti. Kerangka pikir ini dibuat untuk memperjelas pola penelitian yang akan dilakukan. Sehingga mempermudah peneliti untuk tetap fokus pada topik dan tujuan penelitian yang akan dicapai.

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah:

- H0 : Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan minat baca siswa
- H1 : Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan minat baca siswa
- H0 : Terdapat Hubungan yang signifikan antara peran guru dengan minat baca siswa
- H1 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan minat baca siswa
- H0 : Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dan peran guru terhadap minat baca siswa
- H1 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dan peran guru terhadap minat baca siswa

Kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka piker

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Peneliti menggunakan metode angket ini yaitu dengan memberikan pernyataan-pernyataan kepada responden yang (sampel yang telah ditentukan) sekaligus dengan jawabannya dengan tujuan peneliti mendapatkan jawaban dan tanggapan yang peneliti inginkan. Pada Uji Prasyarat yang pertama Uji Normalitas. Pengujian uji normalitas menggunakan SPSS 17.0 dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel**

	Minat	Manajemen	Peran guru
N	120	120	120
Asymp. Sig. (2-tailed)	.619	.713	.831

Dari tabel di atas didapatkan bahwa variabel minat membaca dinyatakan normal karena nilai Sig.  $0,619 > 0,05$ . Variabel manajemen perpustakaan dinyatakan normal karena nilai Sig  $0,713 > 0,05$ . Variabel peran guru dinyatakan normal karena nilai Sig  $0,831 > 0,05$ . Maka semua variabel didalam penelitian ini dinyatakan semua berdistribusi normal karena semua memiliki nilai Sig.  $>$  dari  $0,05$ . Kedua Uji Linieritas, pengujian uji linieritas menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada table 2 dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Linieritas**

			Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
			851.424	24	35.476	1.269	.207
MINAT * PERAN GURU	<i>Between Groups</i>	(Combined)	491.267	1	491.267	17.575	.000
		Linearity	Deviation from 360.157	23	15.659	.560	.943
		Linearity					
	<i>Within Groups</i>		2655.567	95	27.953		
	<i>Total</i>		3506.992	119			
MINAT * MANAJEMEN	<i>Between Groups</i>	(Combined)	1114.855	1	1114.855	51.578	.000
		Linearity	Deviation from 360.325	24	15.014	.695	.845
		Linearity					
	<i>Within Groups</i>		2031.811	94	21.615		
	<i>Total</i>		3506.992	119			

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat variabel minat membaca dan peran guru dinyatakan linier karena nilai *Sig. linearity* nya  $0,943 > 0,05$ . Variabel minat membaca dan variabel peran guru dinyatakan linier karena nilai *Sig. Nya*  $0,845 > 0,05$ . Dari pengujian linieritas di atas ternyata semua variabel di dalam penelitian ini dinyatakan memiliki arah yang sama atau bersifat linier.

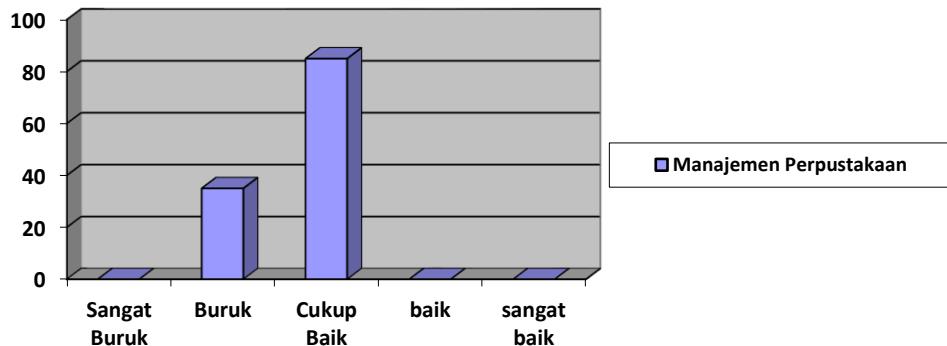
Pada gambaran manajemen perpustakaan, data manajemen perpustakaan dikumpulkan dari hasil jawaban angket yang disebar kepada 120 orang siswa yang dijadikan responden. Skor angket diperoleh berdasarkan 18 pernyataan angket yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot nilai yang berbeda-beda. Untuk angket peran guru dalam motivasi belajar yang memiliki bobot nilai 5 yaitu jawaban sangat setuju, bobot nilai 4 yaitu setuju, bobot nilai 3 yaitu ragu-ragu, bobot nilai 2 yaitu tidak setuju dan yang berbobot nilai 1 yaitu jawaban sangat tidak setuju. Angket minat membaca terdiri dari 5 indikator yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan, Evaluasi. Berdasarkan hasil olah data dari ke 5 indikator tersebut didapatkan informasi seperti yang disajikan pada tabel 3.

**Tabel 3. kategori manajemen perpustakaan Siswa**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 27	Sangat Buruk	0	0
2.	28 – 45	Buruk	35	30

3.	46 – 63	Cukup	85	70
4.	64 – 81	Baik	0	0
5.	> 82	Sangat Baik	0	0
		Jumlah	120	100

Tabel 3. jika digambarkan histogram tapak sebagai berikut:



**Gambar 2. Histogram Manajemen Perpustakaan**

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa dari 120 siswa yang menjadi responden pada penelitian ini terdapat 35 siswa yang menilai bahwa manajemen perpustakaan termasuk buruk sedangkan 85 siswa lainnya menilai bahwa manajemen perpustakaan termasuk cukup bagus. Untuk melihat data lebih lengkap bisa dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4. Deskripsi Data Manajemen Perpustakaan**

Statistics		
MANAJEMEN		
N	Valid	120
	Missing	0
	Mean	49.32
	Median	49.00
	Std. Deviation	6.153
	Variance	37.865
	Range	26
	Minimum	36
	Maximum	62
	Sum	5918

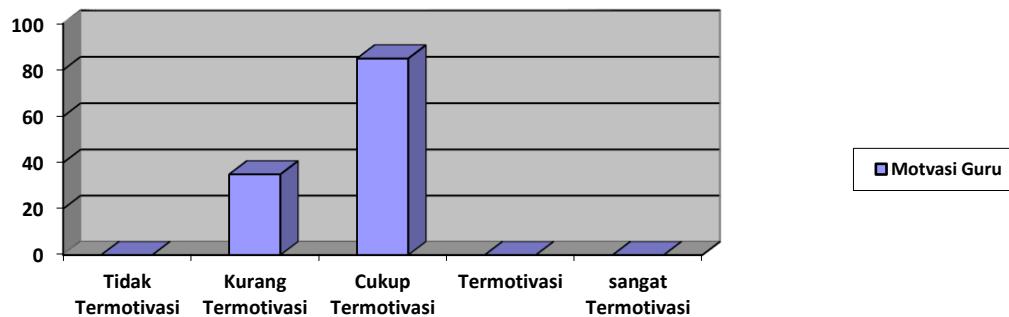
Dari keseluruhan penilaian siswa terhadap manajemen perpustakaan siswa disimpulkan bahwa nilai tertinggi dengan nilai 62 sedangkan terendah dengan nilai 36. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan diperoleh varian sampel (ukuran dapat menggambarkan bagaimana berpencarnya suatu data kuantitatif) 37,86 dengan ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan data yang diperoleh dari rata-ratanya (standar deviasi) 6.153 dengan jangkauan jarak penyebaran data antara nilai terendah ( $X_{\min}$ ) dengan nilai tertinggi ( $X_{\max}$ ) range= 26. Dari 120 responden maka didapatkan mean atau rata-rata jawaban secara keseluruhan adalah 49.32. Bila dilihat nilai 49.32 pada rentang skala nilai pada tabel 4.8 di atas maka nilai tersebut tergolong kepada kategori cukup baik yaitu rentang nilai 46 – 63. Dengan ini dinyatakan bahwa variabel manajemen perpustakaan termasuk kategori cukup baik.

Pada hasil dan pembahasan peran guru, data peran guru dikumpulkan dari hasil jawaban angket yang disebar kepada 120 orang sampel yang dijadikan responden. Skor angket diperoleh berdasarkan 19 pernyataan angket yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot nilai yang berbeda-beda. Untuk angket peran guru dalam motivasi kerja yang memiliki bobot nilai 5 yaitu jawaban sangat setuju, bobot nilai 4 yaitu setuju, bobot nilai 3 yaitu ragu-ragu, bobot nilai 2 yaitu tidak setuju dan yang berbobot nilai 1 yaitu jawaban sangat tidak setuju. Angket peran guru terdiri dari 3 indikator yaitu kebutuhan akan pencapaian, kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan akan hubungan. Berdasarkan hasil olah data dari ke 3 indikator tersebut didapatkan informasi seperti yang disajikan pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Kategori Peran Guru**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 29	Tidak Termotivasi	0	0
2.	30 – 48	Kurang Termotivasi	35	30
3.	49 – 67	Cukup Termotivasi	85	70
4.	68 – 86	Termotivasi	0	0
5.	> 87	Sangat Termotivasi	0	0
Jumlah			120	100

Tabel 5. jika digambarkan histogram tapak sebagai berikut:



**Gambar 3. Histogram Peran Guru**

Dari tabel 5 dan grafik di atas terlihat bahwa dari 120 siswa yang menjadi responden, yang menilai bahwa peran guru termasuk kategori merasa kurang termotivasi adalah 35 orang. Sedangkan 85 orang siswa lainnya merasa guru guru dalam memotivasi cukup baik. Untuk melihat data lebih lengkap bisa dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 6. Deskripsi Data Peran Guru Dalam Memotivasi**

Statistics		
Peran guru		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		52.19
Median		52.00
Std. Deviation		6.250
Variance		39.064
Range		26
Minimum		38
Maximum		64

Statistics		
Peran guru		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		52.19
Median		52.00
Std. Deviation		6.250
Variance		39.064
Range		26
Minimum		38
Maximum		64
Sum		6263

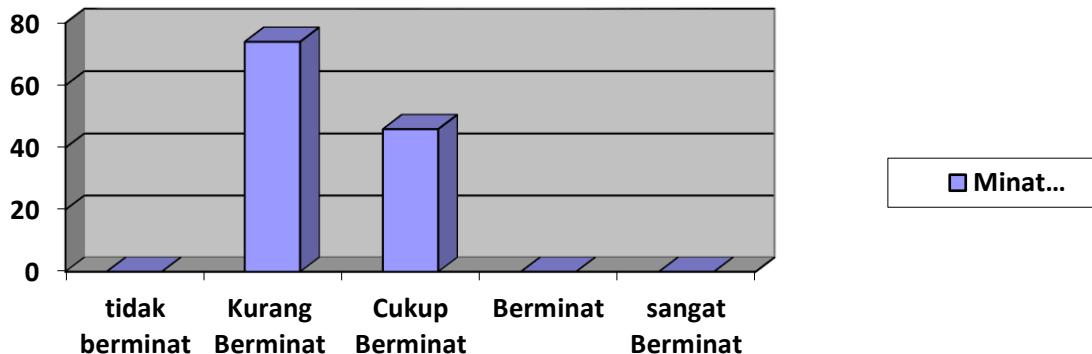
Dari keseluruhan hasil jawaban angket yang disebarluaskan kepada 120 orang siswa responden dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi dengan nilai 64 sedangkan terendah dengan nilai 38. Dari 19 pertanyaan soal yang dijawab oleh 120 responden maka didapatkan mean atau rata-rata jawaban secara keseluruhan adalah 52.19. Dengan ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan data yang diperoleh dari rata-ratanya (standar deviasi ) 6.250 dengan jangkauan jarak penyebaran data antara nilai terendah (Xmin) dengan nilai tertinggi (Xmax) range=26. Bila dilihat nilai mean atau nilai rata-rata 52.19 pada rentang nilai pada tabel 4.10 maka nilai tersebut tergolong kepada kategori cukup termotivasi yaitu rentang nilai 49 – 67. Dengan ini dinyatakan bahwa variabel Peran Guru termasuk kategori cukup termotivasi.

Pada hasil dan pembahasan minat membaca siswa, data minat membaca siswa dikumpulkan dari hasil jawaban angket yang disebar kepada 120 orang siswa yang dijadikan responden. Skor angket diperoleh berdasarkan 18 pernyataan angket yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot nilai yang berbeda-beda. Untuk angket peran guru dalam motivasi belajar yang memiliki bobot nilai 5 yaitu jawaban sangat setuju, bobot nilai 4 yaitu setuju, bobot nilai 3 yaitu ragu-ragu, bobot nilai 2 yaitu tidak setuju dan yang berbobot nilai 1 yaitu jawaban sangat tidak setuju. Angket minat membaca terdiri dari 6 indikator yaitu Kebutuhan terhadap bacaan, Tindakan untuk mencari bacaan, Rasa senang terhadap bacaan, Ketertarikan terhadap bacaan, Keinginan untuk selalu membaca dan Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca). Berdasarkan hasil olah data dari ke 6 indikator tersebut didapatkan informasi seperti yang disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Kategori Minat Membaca

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 27	Tidak Berminat	0	0
2.	28 – 45	Kurang Berminat	74	62
3.	46 – 63	Cukup Berminat	46	38
4.	64 – 81	Berminat	0	0
5.	> 82	Sangat Berminat	0	0
Jumlah			120	100

Tabel 7. jika digambarkan histogram tapak sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Minat Membaca Siswa

Dari tabel 7 dan grafik di atas terlihat bahwa dari 120 orang siswa yang menjadi responden dengan tingkat minat membaca yang kurang berminat adalah sebanyak 74 orang siswa. Sedangkan hanya 46 siswa yang lainnya termasuk kategori cukup berminat untuk membaca didalam belajar. Untuk melihat data lebih lengkap lagi bisa dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. statistik minat membaca

MINAT		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean	43.99	
Median	44.00	
Std. Deviation	5.429	
Variance	29.471	
Range	24	
Minimum	32	
Maximum	56	
Sum	5279	

Dari keseluruhan perhitungan bobot per indikator dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi dengan nilai 56 sedangkan terendah dengan nilai 32. Dari 18 pernyataan angket yang dijawab oleh 120 responden maka didapatkan mean atau rata-rata jawaban secara keseluruhan adalah 43,99. Bila dilihat skor 43,99 pada rentang skala likert pada tabel 4.12 di atas, maka skor 43,99 tergolong kepada kategori kurang berminat yaitu rentang skala 28 - 45. Dengan ini dinyatakan bahwa variabel minat membaca termasuk kategori kurang berminat. batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini. Keterbatasan temuan penelitian ini hanya fokus pada hubungan antara manajemen perpustakaan dan peran guru terhadap minat baca siswa kelas IX SMP N 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yaitu manajemen perpustakaan termasuk kategori Cukup baik, peran guru juga termasuk cukup baik namun minat baca siswa termasuk kategori kurang berminat. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan minat membaca. Ini mengandung arti tinggi rendahnya minat baca siswa ada kaitannya dengan pelaksanaan manajemen perpustakaan.Terdapat hubungan

positif antara peran guru dengan minat baca. Ini mengandung arti bahwa tinggi rendahnya minat baca ada kaitannya dengan kegiatan peran guru dikelas. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara manajemen perpustakaan dan peran guru dengan minat membaca. Ini mengandung arti tinggi rendahnya minat baca siswa ada kaitannya dengan pelaksanaan manajemen perpustakaan dan peran guru didalam kelas. Terdapat hubungan positif antara peran guru terhadap minat baca siswa. Ini mengandung arti bahwa peran guru sangat besar mamfaatnya untuk siswa. Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dan peran guru terhadap minat baca siswa. Ini mengandung arti bahwa manajemen perpustakaan dan peran guru sangat bermamfaat untuk minat baca para siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Jambi Prof. Drs. H. Sutrisno, M. Sc., Ph. D. Direktur PascaSarjana Universitas Jambi Prof. Dr. H. Haryadi, SE, MMS. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Dr.Dra.Hj.Muazza,M.Si. Ibu Dr.Dra.Hj.Muazza,M.Si, selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Masbirorotni, S.Pd, M.Sc. Ed., selaku Dosen pembimbing II. Seluruh TIM penguji, Dosen, dan Staf pengelola PascaSarjana Universitas Jambi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas belajar yang sangat peneliti butuhkan. kepala sekolah dan para guru SMP N 3 Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. (2017). *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Ngluyu. Universitas Nusantara PGRI.*
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswel, & Clark. (2011). *Designing And Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Dantes, & Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Djabidi, F. (2017). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Intrans Publishing.
- Farel, G., Ambiyar, Simatupang, W., Giatman, M., & Syahril. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Smkdengan Metode Asynchronous Dan Synchronous. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 1185 - 1190. Retrieved From <Https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index>
- Gusti, & Bakhtaruddin. (2014). Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri No. 14 Laban Kecamatan Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan*, 3(1).
- Haryani. (2018). Hubungan Antara Motivasi Guru Dengan Minat Baca Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pare Pare. *UIN*.
- Mulyani, & Jamilus. (2021). Pengembangan Pendidik Sebagai Sumber Daya Manusia Di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1170 - 1176. Doi:<Https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index>
- Nurrohma, R. I., & Adistana, G. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4). Doi:<Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i4.544>
- Qolb, S. K., & Hamami, T. (2021, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau). Impelementasi Asas-Asas Pengembangan Kurikulum Terhadap Pengembangan Kurikulum pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1120 - 1132. Doi:<Https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index>
- Sinaga. (2014). *Mengolah Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Kiblat. Bandung: Kiblat.

2469 *Hubungan Manajemen Perpustakaan dan Peran Guru terhadap Minat Baca Siswa – Nopitasari, Muazza, Masbirorotni*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.877>

Tarmidi, Wasitohadi, & Bambang. (2020). Evaluasi Praktik Kerja Industri Smk Saraswati Salatiga. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1).

Yusuf, R. N., Musyadad, V. F., Iskandar, Y. Z., & Widiawati, D. (2021). Implikasi Asumsi Konsep Diri Dalam Pembelajaran Orang Dewasa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).  
Doi:<Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i4.513>